

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Objek Penelitian

1. BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

a. Sejarah BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

BMT Muamalah Tulungagung pada awalnya adalah suatu lembaga ekonomi keuangan mikro syariah yang orientasinya pada *profi toriented* dan *non profit* yang didirikan oleh beberapa alumni STAIN Tulungagung pada rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 1998 yaitu oleh Bapak Nyadien, Bapak Ahmad Thohir, Bapak M. Agus Salim dan juga pihak-pihak lainnya seperti Bapak Muh. Isa Anshori dan Lyssa Sutiningsih, yang kemudian disahkan oleh Kepala Kantor Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung No.02/II/KDK.13/18/VIII/1998 pada tanggal 28 Agustus 1998, dengan nama koperasi Baitul Maal Wa Tamwil “Muamalah” (KBMT Muamalah) yang sebelumnya beralamat di Jl. HR Fatah Kios No. 33 Tulungagung yang kemudian sekarang bernama Kopsyah BMT Muamalah yang beralamatkan di Jl. Mayjen Sungkono IV/06 Tulungagung.

Dipaparkan oleh salah satu pengurus di Kopsyah BMT Muamalah Bpk. Hasan Sultoni bahwa sebenarnya dulu Kopsyah BMT

Muamalah menjadi satu dengan BMT Pahlawan pusat pada tahun 1998 yang beralamatkan di Jl. HR Fatah Kios No. 33 atau depan pasar Ngemplak Tulungagung. Kemudian Kopsyah BMT Muamalah mulai berdiri sendiri dan mencari tempat baru. Koperasi Syariah BMT Muamalah sebagai lembaga ekonomi Keuangan Mikro di Tulungagung yang berlamatkan di Jl. Mayjend Sungkono XI/02 Kutoanyar Tulungagung, telp. (0355) 321726. Telah beroperasi sejak tahun 1997 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Pengusaha Kecil dan Menengah RI dengan Badan Hukum No: 2/BH/KDK/13/18/VIII/1998.⁹⁷

b. Visi, Misi dan Tujuan BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Visi, misi dan tujuan merupakan rumusan dan landasan suatu lembaga organisasi yang bisa melayani masyarakat yang kelebihan dana untuk disalurkan pada masyarakat yang kekurangan dana atau sebagai wadah perputaran kebutuhan finansial masyarakat.

1. Visi BMT MuamalahTulungagung

Visi dari BMT Muamalah Tulungagung adalah menjadi lembaga keuangan syariah yang mandiri, sehat, kuat dan berkualitas sehingga mampu berperan dalam memakmurkan kehidupan.⁹⁸

2. Misi BMT MuamalahTulungagung

Adapun misi dari BMT Muamalah Tulungagung adalah sebagai berikut:

⁹⁷ Modul pelatihan calon pengelola LKMS Baitul Maal wa Tamwil, (pusat inkubasi bisnis usaha kecil:Tulungagung,2010)

⁹⁸ *Ibid*

- 1) Gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, kemiskinan, dan ekonomi ribawi.
 - 2) Gerakan pemberdayaan meningkatkan kualitas dalam ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju.
 - 3) Gerakan keadilan membangun struktur masyarakat yang adil dan berkemakmuran, berkemajuan, serta makmur maju berkeadilan.⁹⁹
3. Tujuan BMT Muamalah Kutoanyar

BMT bertujuan mewujudkan kehidupan anggota, keluarga dan masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera melalui pengelolaan BMT yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar BMT.

c. Produk BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Sebagai mitra pengusaha kecil BMT Muamalah Tulungagung berusaha membantu menyelamatkan harta umat manusia dari jalan kebathilan dan mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka, adapun kegiatan atau usaha yang dilakukan adalah :

- a) Pembiayaan *Murabahah* yaitu pembiayaan dengan akad jual beli, dimana seseorang membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan lembaga syari'ah menyediakan barangnya.

⁹⁹ *Ibid*

Kenudian membelinya di lembaga Syari'ah dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

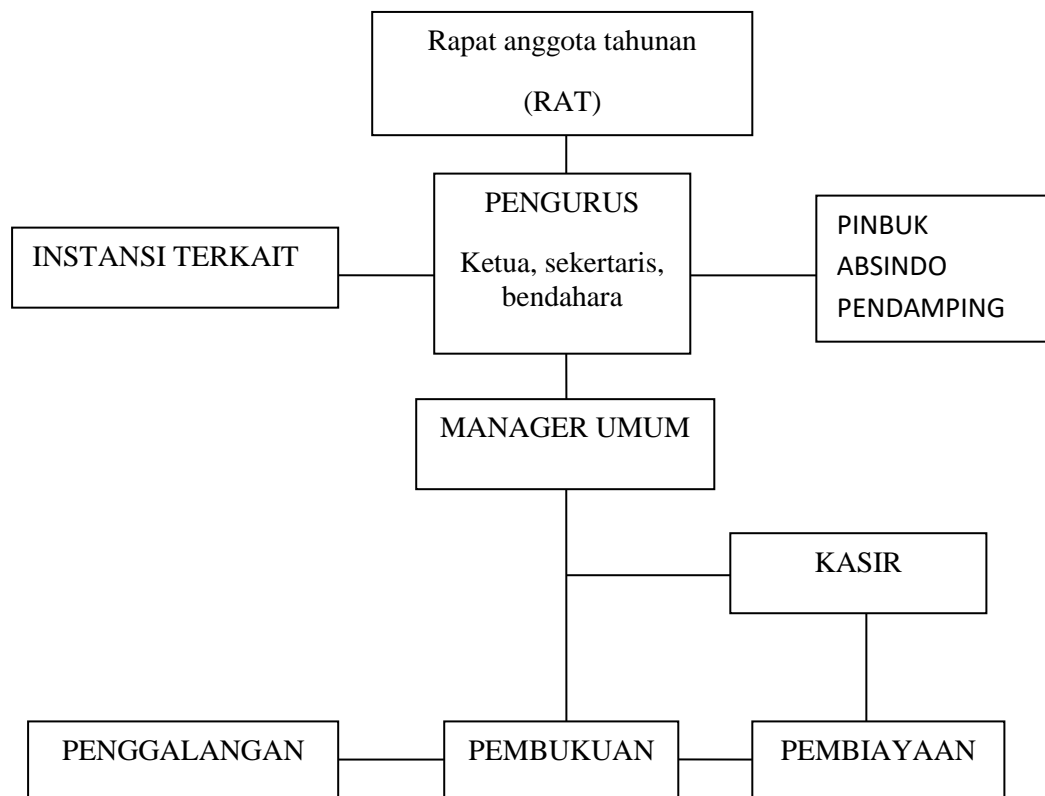
- b) Pembiayaan *Mudharabah* yaitu pembiayaan dengan akad syirkah atau kerjasama antara lembaga syari'ah dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari lembaga syari'ah, dalam jangka waktu tertentu dan hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai .dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- c) Pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu pembiayaan dengan pengembalian pokok yang tidak memungut bagi hasil kepada (peminjam) dan dengan membayar infaq seikhlasnya.
- d) Pembiayaan *Musyarakah* yaitu pembiayaan dimana terdapat perjanjian antara pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana / modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha tertentu dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungannya tersebut dibagi sesuai kesepakatan antara lembaga syari'ah dengan anggota pembiayaan, demikian pula dengan kerugiannya dibagi menurut proposi modal.

d. Struktur dan Susunan organisasi BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Berikut struktur organisasi dan susunan kepengurusan beserta nama-nama pengelola BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung :

a) Struktur organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung



Sumber : modul pelatihan calon pengelola LKMS baitul maal wa tamwil,(pusat inbukasi bisnis usaha kecil: Tulungagung,2010)) kegiatan dan usaha)

b) Susunan pengawas

a) Susunan pengawas BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Ahmad Thohir, M.Ag	Tulungagung	Pengawas
2	M. Agus Salim, M.Pd	Blitar	Pengawas
3	Nurul Amin, M.Ag	Tulungagung	Pengawas

b) Susunan pengelola BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Agung Hariyadi, Se,,Sy	Tulungagung	Manager
2	Nurul Khusnaeni, S.E	Tulungagung	Kasir
3	khairunisyah	Tulungagung	pemasaran

c) Susunan pengurus BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Nyadin, M.Ap	Tulungagung	Ketua
2	Hasan Sultoni, M.Sy	Tulungagung	Sekretaris
3	Heni Suparyani, SE	Tulungagung	Bendahara

Sumber : modul pelatihan calon pengelola LKMS baitul maal wa tamwil,(pusat inbukasi bisnis usaha kecil: Tulungagung,2010)) kegiatan dan usaha)

2. BMT Harapan Umat Tulungagung

a. Sejarah BMT Harapan Umat Tulungagung

BMT HARUM yang merupakan kependekan dari Baitul maal Wa Tamwil Harapan Ummat Tulungagung yang didirikan pada tanggal 18 Agustus 1998 yang terletak di Jl. Letjend Suprpto, 85, Kepatihan Tulungagung dengan No. Telpn. (0355) 337070. BMT Harapan Umat memulai kiprahnya didalam bidang koperasi pada

tahun 1998. Sebagai kepastian hukum atas keberadaan lembaga keuangan yang diharapkan mampu menjadi pengayom, dan pengembang perekonomian umat dengan basis syari'ah. Berdasarkan Akta No.180.08/315, tertanggal 12 Juni 1998 dibentuk badan hukum koperasi sebagai wadah dari BMT Harapan Umat, dan PAD Badan Hukum : 551/BH/KWK.13/VIII/1998 tertanggal 13 AGUSTUS 1998 serta Surat Ijin Usaha Simpan Pinjam Koperasi Nomor : 02/SISPK/KDK.11/I/2010. Tanggal 11 Januari 1999.

Latar belakang berdirinya BMT HARUM Tulungagung yaitu adanya Krisis ekonomi yang berkepanjangan dan belum ada solusinya saat ini. Hampir 85% penduduk Indonesia Muslim, tetapi ironisnya perekonomian negeri ini dipegang dan dikendalikan oleh non Muslim. Yang selanjutnya terjadi ketidakadilan dalam sektor moneter. Sebagian besar rakyat negeri ini menyimpan uangnya di Bank Konvensional, namun Bank sangat enggan mengucurkan dananya untuk pengembangan usaha mereka dengan alasan tidak kredibel, memakan banyak biaya dan sebagainya sehingga mereka banyak yang berhubungan dengan rentenir.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Dokumentasi BMT Hararapan Umat Tulungagung

b. Visi dan Misi dan Tujuan BMT Harapan Umat Tulungagung

a) Visi BMT Harapan Umat Tulungagung

Terwujudnya kualitas anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu berperan sebagai wakil-wakil pengabdian Allah SWT untuk memakmurkan umat manusia.

b) Misi BMT Harapan Umat Tulungagung

1. Membangun Lembaga Keuangan Islam yang kuat, terpercaya dan memiliki jaringan luas,
2. Memberikan kepercayaan dan rasa aman bagi para Anggota dan mitra kerja.
3. Berkomitmen menjadi Lembaga Keuangan yang sesuai syari'ah yang berorientasi pada usaha mikro dan kecil.

c) Tujuan BMT Harapan Umat Tulungagung

1. Meningkatkan perekonomian anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya berdasarkan prinsip syariah.
2. Mengikis berbagai macam ketimpangan dan ketidakadilan dalam bidang moneter.
3. Meminimalisir praktek-praktek rentenir yang sangat merugikan masyarakat.
4. Ikut serta dalam pembangunan perekonomian nasional.
5. Mempermudah pelayanan akan kebutuhan permohonan atau sarana usaha kepada masyarakat

c. Produk BMT Harapan Umat Tulungagung

Jenis-jenis produk yang dimiliki BMT Harapan Umat diantaranya:¹⁰¹

1. Kepemilikan Modal

Kesempatan mulia bagi masyarakat untuk ikut memiliki BMT dengan cara membeli saham. Selain akan mendapatkan SHU setiap tahun juga punya nilai tambah yaitu ikut serta dalam pemberdayaan Ummat karena dana ini akan digulirkan untuk pengembangan usaha mereka.

2. Produk Simpanan

1) Simpanan Mudhorobah

Yaitu jenis simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah maupun diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Jenis simpanan ini akan mendapatkan Nisbah bagi Hasil 40%.

2) Simpanan Berjangka

Jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.¹⁰²

Nisbah Bagi Hasil Produk Simpanan Berjangka :

- a. Simpanan berjangka 1 bulan : 45%.
- b. Simpanan berjangka 3 bulan : 50%.
- c. Simpanan berjangka 6 bulan : 55%.

¹⁰¹ *Ibid*

¹⁰² *Ibid*

d. Simpanan berjangka 12 bulan : 60%.

3) Tabungan pendidikan

Jenis tabungan ini yaitu jenis tabungan yang keperluannya untuk digunakan dalam hal pendidikan, contohnya untuk keperluan pembayaran biaya sekolah.

4) Tabungan Idul Fitri

Jenis tabungan ini digunakan atau diperuntukkan untuk memenuhi keperluan hari raya idul fitri.

5) Tabungan Qurban

Jenis tabungan ini sangatlah membantu bagi umat islam yang ingin berqurban pada saat hari raya idul adha, sehingga anggota atau masyarakat tidak keberatan bila mana ingin berqurban karena sudah memiliki simpanan untuk berqurban.

6) Tabungan Haji

Tabungan haji dimaksudkan untuk anggota atau masyarakat yang mempunyai keinginan untuk berangkat haji dikemudian hari

7) Tabungan Walimah

Tabungan haji dimaksudkan untuk anggota atau masyarakat yang mempunyai niat untuk berangkat berwisata dikemudian hari.

3. Produk pembiayaan , yang meliputi:

1. Pembiayaan *Mudhorobah*

Pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana modal keseluruhan dari BMT dan Nasabah mempunyai keahlian untuk melakukan usaha dengan keuntungan dibagi kedua pihak sesuai nisbah yang disepakati.

2. Pembiayaan *Musyarokah (Syirkah)*

Pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dengan pola bagi hasil dimana sebagian modal usaha saja yang dari BMT. Nasabah sudah punya modal tetapi untuk pengembangan usaha mereka masih perlu tambahan modal. Keuntungan hasil usaha dibagi dengan nisbah yang disepakati.

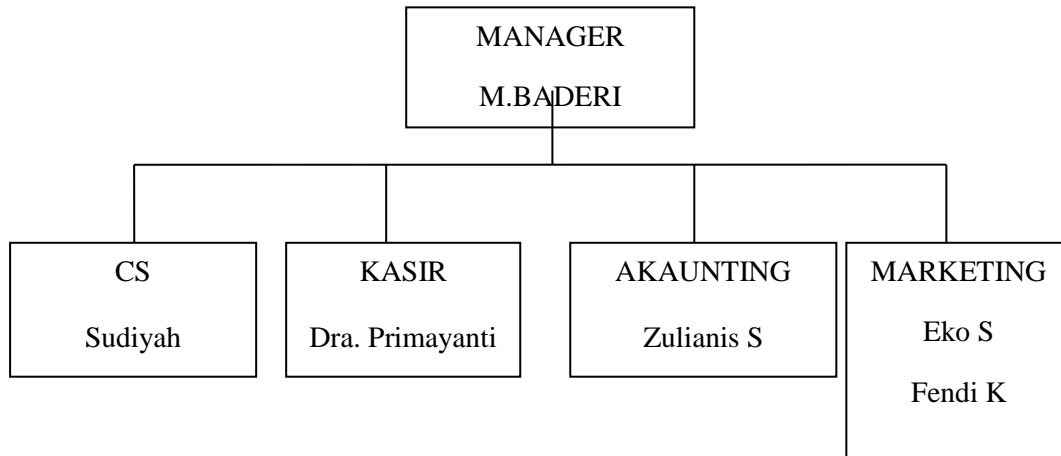
3. Pembiayaan *Murobahah (Jual Beli)*

Pembiayaan dengan pola jual beli, dimana BMT sebagai penjual atau penyedia barang, sedangkan nasabah sebagai pembeli dengan cara pembayaran diangsur atau dibayarkan tunai dalam jangka waktu yang telah disepakati. Harga jual dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua pihak

d. Struktur Organisasi BMT Harapan Umat Tulungagung

Dalam sebuah lembaga tentang adanya susunan organisasi sangatlah penting karena merupakan garis wewenang dan tanggung jawab serta jenjang tingkat kepemimpinan. Adapun struktur organisasi di BMT Harapan Ummat adalah :

Gambar 4.2
Struktur Organisasi BMT Harapan Umat



Daftar Pendiri BMT HARUM Tulungagung

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Dr. H. Iaitupa AM, SpPD | 26. Andri Cahyono |
| 2. Ir. Heru Tjahjono, MM | 27. H. Supangat |
| 3. Hj. Fauziah | 28. Kurmudji |
| 4. H. Qomtori Zein | 29. H. Hamim Bz |
| 5. H. Suradi | 30. Ir. Suyono |
| 6. H. Masykur | 31. Drs. Sahono |
| 7. Drs. Saifudin Zuhri | 32. Sutardi |
| 8. H. Muklas Hasan | 33. Sundiyah |
| 9. Drs. H. Sudjito | 34. Dra. Primayanti |
| 10. Drs. H. Sururi Farid | 35. Siti Rofiah |
| 11. Drs. Marzuki ARS | 36. M. Baderi |
| 12. dr. H. Widiarto, SpA | 37. Inama Duriawati |
| 13. Dra. Hj. Sri Sugiarti | 38. Umi Khawa Saraswati |

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 14. Drs. Sumardji | 39. Amin Tampa (Alm) |
| 15. Dra. Hj. Muyasyaroh | 40. Armi Nursiami |
| 16. Drs. H. M. Yahdin, M.Ag | 41. Drs. Ali Murtadi, Msi |
| 17. H. M. Ridwan | 42. Hariadi |
| 18. Drs. H. Marjuni | 43. Drs.H.Sadar Admaja |
| 19. Drs. H. Rokhani Sukamto | 44. Mispan |
| 20. H. Djuwito | 45. Zulianis Salamah |
| 21. H. Achmad Djadi, S.Sos | 46. Drs.H.Achmad Gunarso |
| 22. H. Imam Mukaji | 47. Misbahul Munir, SH MM |
| 23. Tutiek Tjahjani | 48. Yanik Sumarmi |
| 24. Fajar Sidiq Aliwiyono | 49. Cahya Ayu khans |
| 25. Nurul Amin, S. Ag, MM | 50. H.Purnomo,S.H |

Susunan Pengurus :

- | | |
|------------------|---|
| Penasehat | : Dr.H.Laitupa AM, SPd. |
| Pengawas Syariah | : Drs.H.Achmad Gunarso
Hadi Sadar Admadja,SPd. |
| Ketua | : Drs.H.Rokhani Sukamto |
| Sekretaris | : H. Supangat |
| Bendahara | : H. Djuwito |
| Manajer | : M. Baderi |

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *Murabahah* di BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang telah ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 76 anggota untuk BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan sebanyak 95 anggota untuk BMT Harapan Umat Tulungagung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang cara pengambilannya dilakukan secara acak, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan saja, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran responden yang akan diteliti, gambaran karakteristik responden ini sangat diperlukan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di BMT
Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Jenis Kelamin	Banyaknya responden	Presentase
Laki-laki	36	47%
Perempuan	40	53%
Jumlah	76	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden atau 47%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 responden atau 53%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang sering melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah anggota yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di BMT
Harapan Umat Tulungagung

Jenis Kelamin	Banyaknya responden	Presentase
Laki-laki	34	36%
Perempuan	61	64%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden atau 36%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden atau 64%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang

sering melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan umat Tulungagung adalah anggota yang berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung terjadi persamaan tentang karakteristik jenis kelamin. Di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung mayoritas respondennya berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi responden berdasarkan umur

Adapun data mengenai umur responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Umur responden	Jumlah	Presentase
<20 tahun	0	0%
21 – 30 tahun	0	0%
31 – 40 tahun	12	16%
41 – 50 tahun	41	54%
>50 tahun	23	30%
Jumlah	76	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah yang berusia 41-50. Jumlah responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 12 responden atau 16%, jumlah responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 41 responden atau 54%, dan jumlah responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 23 responden atau 30%. Data tersebut

menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah responden yang berusia 41-50 tahun.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di BMT Harapan Umat Tulungagung

Umur responden	Jumlah	Presentase
<20 tahun	0	0%
21 – 30 tahun	8	8%
31 – 40 tahun	22	23%
41 – 50 tahun	47	50%
>50 tahun	18	19%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah yang berusia 41-50. Jumlah responden yang berusia 21-30 tahun tahun sebanyak 8 responden atau 8%, jumlah responden yang berusia 31-40 tahun tahun sebanyak 22 responden atau 23%, jumlah responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 47 responden atau 50%, dan jumlah responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 18 responden atau 19%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan umat Tulungagung adalah responden yang berusia 41-50 tahun.

Jadi berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung mayoritas usia anggotanya adalah 41 – 50 tahun.

3. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Pendidikan responden	Jumlah	Presentase
<SMA	49	64%
SMA	16	21%
D3	6	8%
S1	5	7%
S2	0	0%
S3	0	0%
Jumlah	76	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah yang berpendidikan <SMA. Jumlah responden yang berpendidikan <SMA sebanyak 49 responden atau 64%, jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 16 responden atau 21%, jumlah responden yang berpendidikan D3 sebanyak 6 responden atau 8%, dan jumlah responden yang berpendidikan S1 sebanyak 5 responden atau 7%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah responden yang berpendidikan <SMA

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di BMT
Harapan Umat Tulungagung

Pendidikan responden	Jumlah	Presentase
<SMA	56	59%
SMA	26	27%
D3	5	5%
S1	8	9%
S2	0	0%
S3	0	0%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah yang berpendidikan <SMA. Jumlah responden yang berpendidikan <SMA sebanyak 56 responden atau 59%, jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 26 responden atau 27%, jumlah responden yang berpendidikan D3 sebanyak 5 responden atau 5%, dan jumlah responden yang berpendidikan S1 sebanyak 8 responden atau 9%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan umat Tulungagung adalah responden yang berpendidikan <SMA.

Jadi berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung mayoritas pendidikan terakhir anggotanya adalah < SMA.

4. Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Pekerjaan responden	Jumlah	Presentase
Karyawan/Pegawai	15	19%
Dosen/Pengajar	4	6%
Wiraswasta	57	75%
Pelajar/Mahasiswa	0	0%
Jumlah	76	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah wiraswasta. Jumlah responden yang bekerja sebagai karyawan/pegawai sebanyak 15 responden atau 19%, jumlah responden yang bekerja sebagai dosen/pengajar sebanyak 4 responden atau 6%, dan jumlah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 57 responden atau 75%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah responden yang bekerja sebagai wiraswasta.

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di BMT Harapan
Umat Tulungagung

Pekerjaan responden	Jumlah	Presentase
Karyawan/Pegawai	10	11%
Dosen/Pengajar	5	5%
Wiraswasta	80	84%
Pelajar/Mahasiswa	0	0%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah wiraswasta. Jumlah responden yang bekerja sebagai karyawan/pegawai sebanyak 10 responden atau 11%, jumlah responden yang bekerja sebagai dosen/pengajar sebanyak 5 responden atau 5%, dan jumlah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 80 responden atau 84%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung adalah responden yang bekerja sebagai wiraswasta.

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung kebanyakan responden atau anggota nya bekerja sebagai wiraswasta.

5. Deskripsi responden berdasarkan penghasilan

Adapun data mengenai penghasilan responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan di BMT
Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Penghasilan responden	Jumlah	Presentase
<Rp500.000	5	7%
Rp500.000 – Rp3.000.000	62	81%
>Rp3.000.000	9	12%
Jumlah	76	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000. Jumlah responden yang berpenghasilan <Rp500.000 sebanyak 5 responden atau 7%, jumlah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000 sebanyak 62 responden atau 81%, dan jumlah responden yang berpenghasilan >Rp3.000.000 sebanyak 9 responden atau 12%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000.

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan di BMT Harapan
Umat Tulungagung

Penghasilan responden	Jumlah	Presentase
<Rp500.000	0	0%
Rp500.000 – Rp3.000.000	84	88%
>3.000.000	11	12%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000. Jumlah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000 sebanyak 84 responden atau 88%, dan jumlah responden yang berpenghasilan >Rp3.000.000 sebanyak 11 responden atau 12%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung adalah responden yang berpenghasilan Rp500.000 – Rp3.000.000.

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung kebanyakan responden atau anggota nya berpenghasilan sekitar Rp500.000 – Rp3.000.000.

6. Deskripsi responden berdasarkan lamanya menjadi anggota

Adapun data mengenai lamanya menjadi anggota responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota di
BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Lamanya responden menjadi anggota	Jumlah	Presentase
<1 tahun	0	0%
1 tahun	7	9%
1 s/d 4 tahun	40	53%
4 s/d 7 tahun	22	29%
7 s/d 10 tahun	7	9%
>10 tahun	0	0%
Jumlah	76	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah responden yang lamanya menjadi anggota sekitar 1 s/d 4 tahun. Jumlah responden yang menjadi anggota 1 tahun sebanyak 7 responden atau 9%, jumlah responden yang menjadi anggota 1 s/d 4 tahun sebanyak 40 responden atau 53%. jumlah responden yang menjadi anggota 4 s/d 7 tahun sebanyak 22 responden atau 29%. jumlah responden yang menjadi anggota 7 s/d 10 tahun sebanyak 7 responden atau 9%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah yang menjadi anggota sekitar 1 s/d 4 tahun.

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota di
BMT Harapan Umat Tulungagung

Lamanya responden menjadi anggota	Jumlah	Presentase
<1 tahun	0	0%
1 tahun	3	3%
1 s/d 4 tahun	51	54%
4 s/d 7 tahun	36	38%
7 s/d 10 tahun	5	5%
>10 tahun	0	0%
Jumlah	95	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 95 responden, sebagian besar jumlah responden yang melakukan pembiayaan murabahah adalah responden yang lamanya menjadi anggota sekitar 1 s/d 4 tahun. Jumlah responden yang menjadi anggota 1 tahun sebanyak 3 responden atau 3%, jumlah responden yang menjadi anggota 1 s/d 4 tahun sebanyak 51 responden atau 54%. jumlah responden yang menjadi anggota 4 s/d 7 tahun sebanyak 36 responden atau 38%. jumlah responden yang menjadi anggota 7 s/d 10 tahun sebanyak 5 responden atau 5%. Data tersebut menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak melakukan pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung adalah yang menjadi anggota sekitar 1 s/d 4 tahun.

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung kebanyakan responden atau anggota nya menjadi anggota pembiayaan murabahah sekitar 1-4 tahun.

7. Deskripsi variabel penelitian

Peneliti telah menyebar angket kepada responden yang terdiri atas 29 item pernyataan dan dibagi kedalam 4 kategori, antara lain:

1. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur jumlah pembiayaan (X1)
2. 7 (tujuh) pernyataan digunakan untuk mengukur jangka waktu pengembalian (X2)
3. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur pendapatan anggota (X3)
4. 10 (sepuluh) pernyataan digunakan untuk mengukur kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

Pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung diperoleh data sebagai berikut:

1. Variabel jumlah pembiayaan (X1)

Tanggapan responden tentang jumlah pembiayaan yang meliputi skala usaha, tingkat kesulitan usaha, karakteristik modal dan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Tentang Jumlah Pembiayaan

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
tidaksetuju	0	0%
Netral	63	14%
Setuju	298	65%
Sangat setuju	95	21%
jumlah	456	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel jumlah pembiayaan yang diwakili oleh 6 item pernyataan sebanyak 14% responden menyatakan netral, 65% responden menyatakan setuju, dan 21% responden menyatakan sangat setuju.

2. Variabel jangka waktu pengembalian (X2)

Tanggapan responden tentang jangka waktu pengembalian yang meliputi pemilihan jangka waktu angsuran, dan penentuan lamanya jangka waktu pengembalian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Tentang Jangka Waktu Pengembalian

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
tidaksetuju	0	0%
Netral	67	13%
Setuju	350	65%
Sangat setuju	115	22%
jumlah	532	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel jangka waktu pengembalian yang diwakili oleh 7 item pernyataan

sebanyak 13% responden menyatakan netral, 65% responden menyatakan setuju, dan 22% responden menyatakan sangat setuju.

3. Variabel pendapatan anggota (X3)

Tanggapan responden tentang pendapatan anggota yang meliputi kesempatan kerja, kecakapan dan keahlian, motivasi, keuletan kerja, banyak sedikitnya modal dan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Anggota

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
tidaksetuju	0	0%
Netral	97	22%
Setuju	276	60%
Sangat setuju	83	18%
jumlah	456	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel pendapatan anggota yang diwakili oleh 6 item pernyataan sebanyak 22% responden menyatakan netral, 60% responden menyatakan setuju, dan 18% responden menyatakan sangat setuju.

4. Variabel kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)

Tanggapan responden tentang kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang meliputi kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Tentang Kelancaran Pengembalian
Pembiayaan Murabahah

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
tidaksetuju	0	0%
Netral	130	17%
Setuju	535	70%
Sangat setuju	95	13%
jumlah	760	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang diwakili oleh 10 item pernyataan sebanyak 17% responden menyatakan netral, 70% responden menyatakan setuju, dan 13% responden menyatakan sangat setuju.

Pada BMT Harapan Umat Tulungagung diperoleh data sebagai berikut:

1. Variabel jumlah pembiayaan (X1)

Tanggapan responden tentang jumlah pembiayaan yang meliputi skala usaha, tingkat kesulitan usaha, karakteristik modal dan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Tentang Jumlah Pembiayaan

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
tidaksetuju	0	0%
Netral	20	4%
Setuju	322	56%
Sangat setuju	228	40%
jumlah	570	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel jumlah pembiayaan yang diwakili oleh 6 item pernyataan sebanyak 4% responden menyatakan netral, 56% responden menyatakan setuju, dan 40% responden menyatakan sangat setuju.

2. Variabel jangka waktu pengembalian (X2)

Tanggapan responden tentang jangka waktu pengembalian yang meliputi pemilihan jangka waktu angsuran, dan penentuan lamanya jangka waktu pengembalian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Tentang Jangka Waktu Pengembalian

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
tidaksetuju	0	0%
Netral	33	5%
Setuju	398	60%
Sangat setuju	234	35%
jumlah	665	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel jangka waktu pengembalian yang diwakili oleh 7 item pernyataan sebanyak 5% responden menyatakan netral, 60% responden menyatakan setuju, dan 35% responden menyatakan sangat setuju.

3. Variabel pendapatan anggota (X3)

Tanggapan responden tentang pendapatan anggota yang meliputi kesempatan kerja, kecakapan dan keahlian, motivasi,

keuletan kerja, banyak sedikitnya modal dan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Anggota

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
tidaksetuju	0	0%
Netral	41	7%
Setuju	374	66%
Sangat setuju	155	27%
jumlah	570	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel pendapatan anggota yang diwakili oleh 6 item pernyataan sebanyak 7% responden menyatakan netral, 66% responden menyatakan setuju, dan 27% responden menyatakan sangat setuju.

4. Variabel kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)

Tanggapan responden tentang kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang meliputi kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Tentang Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
tidaksetuju	0	0%
Netral	80	8%
Setuju	662	70%
Sangat setuju	208	22%
jumlah	950	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah yang diwakili oleh 10 item pernyataan sebanyak 8% responden menyatakan netral, 70% responden menyatakan setuju, dan 22% responden menyatakan sangat setuju.

D. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarakan di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung kepada responden, sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang telah diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota terhadap variabel dependen yaitu kelancaran tingkat pengembalian murabahah. Perhitungan data variabel-variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Berikut ini merupakan deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).¹⁰³ Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang

¹⁰³ Siregar, *Statistik Parametik untuk...*, hlm.75

harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Tinggi rendahnya validitas sebuah angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *pearson's product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 76 anggota pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung, dari responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,2257 ($df=n-2 =76-2=74$). Dan 95 anggota pada BMT Harapan Umat Tulungagung, dari responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,2017 ($df=n-2 =95-2=93$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari 0,2257 pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung, dan 0,2017 pada BMT Harapan Umat Tulungagung.

Berikut hasil pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan kepada responden BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung:

Tabel 4.21
Hasil Uji Validitas Instrumen Jumlah Pembiayaan

Nomor Item	<i>Corrected item- Total correlation</i>	Keterangan
P1	0,647	Valid
P2	0,482	Valid
P3	0,549	Valid
P4	0,694	Valid
P5	0,479	Valid
P6	0,413	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Tabel 4.22
Hasil Uji Validitas Instrumen Jangka Waktu Pengembalian

Nomor Item	<i>Corrected item- Total correlation</i>	Keterangan
P7	0,400	Valid
P8	0,583	Valid
P9	0,704	Valid
P10	0,639	Valid
P11	0,610	Valid
P12	0,563	Valid
P13	0,523	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Tabel 4.23
Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan Anggota

Nomor Item	<i>Corrected item- Total correlation</i>	Keterangan
P14	0,578	Valid
P15	0,652	Valid
P16	0,562	Valid
P17	0,309	Valid
P18	0,390	Valid
P19	0,371	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Tabel 4.24
Hasil Uji Validitas Instrumen Kelancaran Pengembalian
Pembiayaan Murabahah

Nomor Item	<i>Corrected item- Total correlation</i>	Keterangan
P20	0,422	Valid
P21	0,341	Valid
P22	0,564	Valid
P23	0,362	Valid
P24	0,509	Valid
P25	0,241	Valid
P26	0,226	Valid
P27	0,482	Valid
P28	0,327	Valid
P29	0,233	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pernyataan dari variabel jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu pengembalian (X2), pendapatan anggota (X3), dan kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) adalah valid. Hal tersebut di ketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2257.

Berikut hasil pengujian validitas pada kuesioner yang
disebarkan kepada responden BMT Harapan Umat
Tulungagung:

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas Instrumen Jumlah Pembiayaan

Nomor Item	<i>Corrected item- Total correlation</i>	Keterangan
P1	0,363	Valid
P2	0,445	Valid
P3	0,422	Valid
P4	0,522	Valid
P5	0,490	Valid
P6	0,459	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Tabel 4.26
Hasil Uji Validitas Instrumen Jangka Waktu Pengembalian

Nomor Item	<i>Corrected item- Total correlation</i>	Keterangan
P7	0,369	Valid
P8	0,464	Valid
P9	0,416	Valid
P10	0,524	Valid
P11	0,516	Valid
P12	0,449	Valid
P13	0,415	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan Anggota

Nomor Item	<i>Corrected item- Total correlation</i>	Keterangan
P14	0,430	Valid
P15	0,552	Valid
P16	0,320	Valid
P17	0,483	Valid
P18	0,334	Valid
P19	0,496	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas Instrumen Kelancaran Pengembalian
Pembiayaan Murabahah

Nomor Item	<i>Corrected item- Total correlation</i>	Keterangan
P20	0,362	Valid
P21	0,527	Valid
P22	0,434	Valid
P23	0,284	Valid
P24	0,469	Valid
P25	0,209	Valid
P26	0,326	Valid
P27	0,487	Valid
P28	0,308	Valid
P29	0,253	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pernyataan dari variabel jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu pengembalian (X2), pendapatan anggota (X3), dan kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) adalah valid. Hal tersebut di ketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2017.

Jadi berdasarkan uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu pengembalian (X2), pendapatan anggota (X3) dan kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y) pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung yang digunakan dalam penelitian ini semua valid. Hal tersebut ketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2257 pada BMT Muamalah Kutoanyar

Tulungagung dan di ketahui karena r_{hitung} pada correct item total correlation lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2017 pada BMT Harapan Umat Tulungagung.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁰⁴ Didalam penelitian ini, dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu suatu teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Menurut Sayuti, “kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60”.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung adalah:

¹⁰⁴ *Ibid*, hlm 87-88

Tabel 4.29**Uji Reliabilitas Variabel Jumlah Pembiayaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,709	7

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel 4.30**Uji Reliabilitas Variabel Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,734	8

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel 4.31**Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Anggota**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	7

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel 4.32**Uji Reliabilitas Variabel Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,631	11

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan dalam uji reliabilitas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel jumlah pembiayaan (X1) sebesar 709, variabel jangka waktu pengembalian (X2) sebesar 734, variabel pendapatan anggota (X3) sebesar 659 dan variabel kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y) sebesar 631. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3 dan Y adalah reliabel.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel pada BMT Harapan Umat Tulungagung adalah:

Tabel 4.33

Uji Reliabilitas Variabel Jumlah Pembiayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,636	7

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel 4.34

Uji Reliabilitas Variabel Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,654	8

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel 4.35**Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Anggota**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,612	7

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel 4.36**Uji Reliabilitas Variabel Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,618	11

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel jumlah pembiayaan (X1) sebesar 0,636 , jangka waktu pengembalian (X2) sebesar 0,654, pendapatan anggota (X3) sebesar 0,612 dan kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y) sebesar 0,618. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3 dan Y adalah reliabel.

Jadi berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu pengembalian (X2), pendapatan anggota (X3) dan kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y) pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung yang

digunakan dalam penelitian ini semua reliabel. Karena harga koefisien Cronbach's Alpha hitung semua variabel lebih dari 0,6.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Dengan pedoman jika nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal dan apabila jika nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.¹⁰⁵ Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *Kolmogorov-smirnov*, yaitu dengan prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan distribusi kumulatif distribusi empirik.¹⁰⁶

Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁰⁵ Umar, “*Metode penelitian untuk...*” hlm.177

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm.178

Tabel 4.37

**Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov* di BMT
Muamalah Kutoanyar Tulungagung**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,73477880
Most Extreme	Absolute	,080
Differences	Positive	,080
	Negative	-,058
	Kolmogorov-Smirnov Z	,280
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

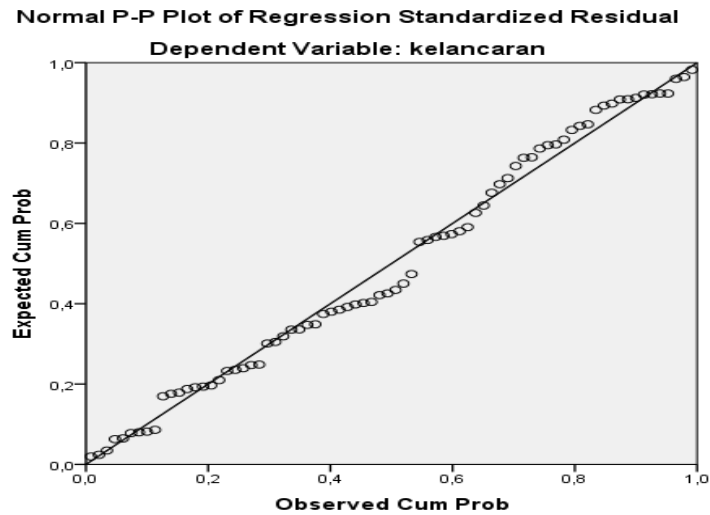
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan tabel *one-sample Kolmogorov-Smirnov Z test* diatas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas Data dengan *Probability Plot* di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa data dengan *Normal P-Plot* data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi secara normal karena titik-titik tersebut menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal.

Tabel 4.38
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov* di BMT
Harapan Umat Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,83551765
Most Extreme	Absolute	,054
Differences	Positive	,042
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

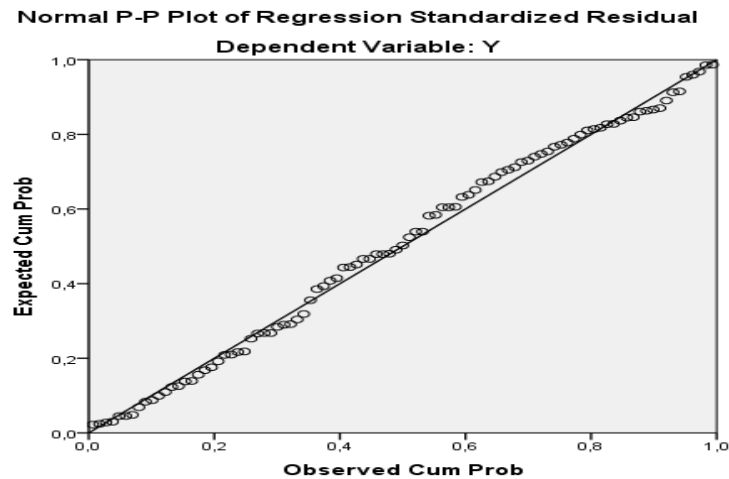
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan tabel *one-sample Kolmogorov-Smirnov Z test* diatas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Probability Plot* di BMT Harapan Umat Tulungagung



Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa data dengan *Normal P-Plot* data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi secara normal karena titik-titik tersebut menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal.

Jadi berdasarkan hasil uji normalitas dengan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dan *normal plot* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak.¹⁰⁷ Uji multikolinieritas juga untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau tidak. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) dan nilai toleransi (Tol), jika VIF <10,0 dan nilai tolerance (Tol) >0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm.177-178

Tabel 4.39

Hasil Uji Multikolinieritas di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46,974	6,649		7,065	,000		
	Jumlah pembiayaan (X1)	,106	,129	,100	1,823	,001	,924	1,083
	Jangka waktu pengembalian (X2)	,019	,093	,025	2,209	,000	,916	1,092
	Pendapatan anggota (X3)	,180	,155	,147	2,165	,017	,854	1,171

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat kita interprestasikan dalam

analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance variabel jumlah pembiayaan (X1) yaitu 0,924 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel jumlah pembiayaan (X1) yaitu 1,083 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Nilai tolerance variabel jangka waktu pengembalian (X2) yaitu 0,916 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel jangka waktu pengembalian (X2) yaitu 1,092 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas

- 3) Nilai tolerance variabel pendapatan anggota (X3) yaitu 0,854 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel pendapatan anggota (X3) yaitu 1,171 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.40

Hasil Uji Multikolinieritas di BMT Harapan Umat Tulungagung

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	42,103	6,099		6,904	,000		
	Jumlah pembiayaan (X1)	,065	,132	,050	2,491	,000	,999	1,001
	Jangka waktu pengembalian (X2)	,168	,111	,154	2,514	,001	,998	1,002
	Pendapatan anggota (X3)	,239	,144	,170	1,664	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)
 Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat kita interpretasikan dalam analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance variabel jumlah pembiayaan (X1) yaitu 0,999 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel jumlah pembiayaan (X1) yaitu 1,001 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas

- 2) Nilai tolerance variabel jangka waktu pengembalian (X2) yaitu 0,993 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel jangka waktu pengembalian (X2) yaitu 1,002 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas
- 3) Nilai tolerance variabel pendapatan anggota (X3) yaitu 0,999 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel pendapatan anggota (X3) yaitu 1,001 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Jadi berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.¹⁰⁸ Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan atau sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm.143

observasi ke observasi lainnya. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sbb:

1. Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
3. Terjadi autokorelasi negativ jika nilai DW diatas -2 atau $DW > -2$.¹⁰⁹

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.41

Hasil Uji Autokorelasi di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,912

a. Predictors: (Constant), Pendapatan anggota, Jumlah pembiayaan, Jangka waktu pengembalian

b. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Pada tabel diatas pengujian statistik *Durbin-Watson* menunjukkan DW dengan nilai 1,912 yang artinya nilai berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

¹⁰⁹ Mauludi, *Teknik belajar statistic2...*, hlm.203

Tabel 4.42
Hasil Uji Autokorelasi di BMT Harapan Umat Tulungagung

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,457

a. Predictors: (Constant), Pendapatan anggota, Jumlah pembiayaan, Jangka waktu pengembalian

b. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Pada tabel diatas pengujian statistik *Durbin-Watson* menunjukkan DW dengan nilai 1,457 yang artinya nilai berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Jadi berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung terbebas dari asumsi klasik autokorelasi karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.

c. Uji Heteroskedastisitas

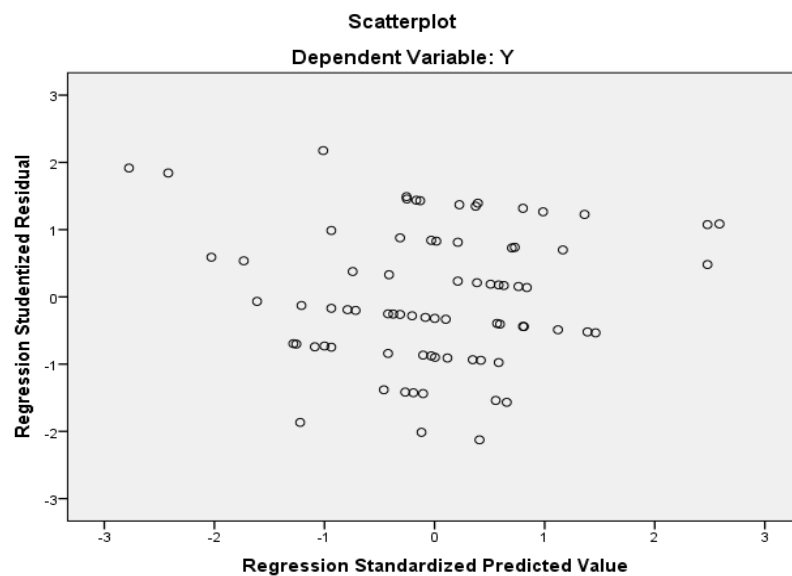
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika: 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. 2) Titik-titik data tidak mengumpul

hanya di atas atau di bawah saja. 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung



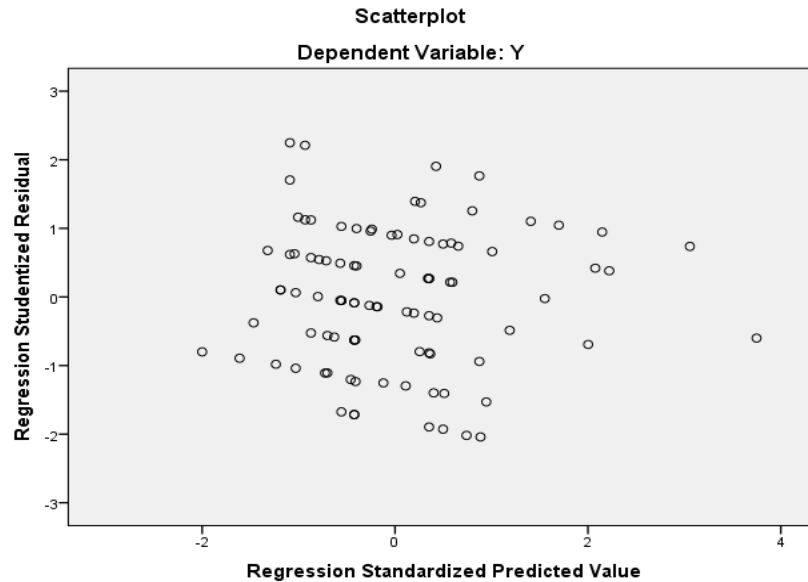
Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat kita interprestasikan dalam analisis sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul diatas dan dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas di BMT Harapan Umat Tulungagung



Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat kita interprestasikan dalam analisis sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul diatas dan dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola scatterplot pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapn Umat Tulungagung tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.43
Hasil Uji Regresi Linier Berganda di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46,974	6,649		7,065	,000		
	Jumlah pembiayaan (X1)	,106	,129	,100	1,823	,001	,924	1,083
	Jangka waktu pengembalian (X2)	,019	,093	,025	2,209	,000	,916	1,092
	Pendapatan anggota (X3)	,180	,155	,147	2,165	,017	,854	1,171

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)
Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = a \ 46,974 + 0,106 X_1 + 0,19 X_2 + 0,180 X_3 + e$$

Keterangan:

- a) Nilai konstanta sebesar 46,974 menyatakan bahwa jika tidak ada jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah bernilai 46,974.
- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,106 menyatakan bahwa apabila jumlah pembiayaan naik sebesar satu satuan maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,106 satu satuan dan sebaliknya.
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,19 menyatakan bahwa apabila jumlah pembiayaan naik sebesar satu satuan maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,19 satu satuan dan sebaliknya.
- d) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,180 menyatakan bahwa apabila jumlah pembiayaan naik sebesar satu satuan maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,180 satu satuan dan sebaliknya.

Tabel 4.44

Hasil Uji Regresi Linier Berganda di BMT Harapan Umat Tulungagung

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,103	6,099		6,904	,000		
	Jumlah pembiayaan (X1)	,065	,132	,050	2,491	,000	,999	1,001
	Jangka waktu pengembalian (X2)	,168	,111	,154	2,514	,001	,998	1,002
	Pendapatan anggota (X3)	,239	,144	,170	1,664	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)
 Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 42,103 + 0,065 X_1 + 0,168 X_2 + 0,239 X_3$$

Keterangan:

- a) Nilai konstanta sebesar 42,103 menyatakan bahwa jika tidak ada jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah bernilai 42,103.

- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,065 menyatakan bahwa apabila jumlah pembiayaan naik sebesar satu satuan maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,065 satu satuan dan sebaliknya.
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,168 menyatakan bahwa apabila jumlah pembiayaan naik sebesar satu satuan maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,168 satu satuan dan sebaliknya.
- d) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,239 menyatakan bahwa apabila jumlah pembiayaan naik sebesar satu satuan maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,239 satu satuan dan sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota berpengaruh secara parsial terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *Murabahah* di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Berikut merupakan hasil dari uji t:

Tabel 4.45
Hasil Uji t BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46,974	6,649		7,065	,000
Jumlah pembiayaan (X1)	,106	,129	,100	1,823	,001
Jangka waktu pengembalian (X2)	,019	,093	,025	2,209	,000
Pendapatan anggota (X3)	,180	,155	,147	2,165	,017

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)
Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu jumlah pembiayaan (X_1), jangka waktu pengembalian (X_2), dan pendapatan anggota (X_3) dalam menerangkan variabel dependen yaitu kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menguji jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,823 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,001 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6657 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,823 > 1,6657$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel jumlah pembiayaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

- 2) Menguji jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,209 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6657 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,209 > 1,6657$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel jangka waktu pengembalian (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

- 3) Menguji pendapatan anggota berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel pendapatan anggota terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari pendapatan anggota terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari pendapatan anggota terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,165 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,017 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6657 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,165 > 1,6657$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel pendapatan anggota (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4.46
Hasil Uji t BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,103	6,099		6,904	,000
Jumlah pembiayaan (X1)	,065	,132	,050	2,491	,000
Jangka waktu pengembalian (X2)	,168	,111	,154	2,514	,001
Pendapatan anggota (X3)	,239	,144	,170	1,664	,000

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)
Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu jumlah pembiayaan (X_1), jangka waktu pengembalian (X_2), dan pendapatan anggota (X_3) dalam menerangkan variabel dependen yaitu kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menguji jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari jumlah pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,491 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6614 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,491 > 1,6614$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel jumlah pembiayaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian

pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung.

Dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

- 2) Menguji jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,514 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikasi 0,05 nilai signifikasi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,001 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6614 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,514 > 1,6614$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel jangka waktu pengembalian (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Hrapan Umat Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

- 3) Menguji pendapatan anggota berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel pendapatan anggota terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari pendapatan anggota terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

H_a : Ada pengaruh dari pendapatan anggota terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,664 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,6614 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,664 > 1,6614$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel pendapatan anggota (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini diterima.

Jadi berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistic t) pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung dapat

disimpulkan bahwa pada variabel jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu pengembalian (X2), dan pendapatan anggota (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y).

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian, dan pendapatan anggota berpengaruh secara simultan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan *murabahah* di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Berikut merupakan hasil dari uji F:

Tabel 4.47

Hasil Uji F-Test BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,172	3	1,724	4,550	,000 ^a
Residual	225,709	72	3,135		
Total	230,882	75			

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan Y

b. Predictors: (Constant), Jumlah pembiayaan (X1), Jangka waktu pengembalian (X2), Pendapatan anggota (X3)

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,550 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai sig. < 0,05 berarti H_a diterima. Jika $F_{hitung} <$

F_{tabel} maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 4,550. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k$ atau $76 - 3 = 73$ (k adalah jumlah variabel) dan F_{tabel} sebesar 2,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($4,550 > 2,73$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi H_a pada penelitian ini yaitu jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian, dan pendapatan anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung.

Tabel 4.48

Hasil Uji F-Test BMT Harapan Umat Tulungagung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,839	3	6,280	5,804	,000 ^a
Residual	316,698	91	3,480		
Total	335,537	94			

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Jumlah pembiayaan (X1), Jangka waktu pengembalian (X2), Pendapatan anggota (X3)

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,804 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ berarti H_a diterima. Jika $F_{\text{hitung}} <$

F_{tabel} maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 5,804. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k$ atau $95 - 3 = 92$ (k adalah jumlah variabel) dan F_{tabel} sebesar 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($5,804 > 2,70$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi H_a pada penelitian ini yaitu jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian, dan pendapatan anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jadi berdasarkan hasil uji simultan (uji statistic F) pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung dapat disimpulkan bahwa pada variabel jumlah pembiayaan (X_1), jangka waktu pengembalian (X_2), dan pendapatan anggota (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelasan dari variabel respon, dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y

yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai R^2 semakin besar maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk, sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil penelitian.

Berikut hasil Uji koefisien determinasi:

Tabel 4.49

Hasil Uji Koefisien Determinasi di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,522	,518	1,771

a. Predictors: (Constant), Pendapatan anggota, Jumlah pembiayaan, Jangka waktu pengembalian

b. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,522, nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan Adjusted R Square sebesar 0,518. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 51,8%, sedangkan sisanya 48,25% atau (100% - 51,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Tabel 4.50

Hasil Uji Koefisien Determinasi di BMT Harapan Umat Tulungagung

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,726	,725	2,866

a. Predictors: (Constant), Pendapatan anggota, Jumlah pembiayaan, Jangka waktu pengembalian

b. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian pembiayaan

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 22 2019

Tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,726, nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan Adjusted R Square sebesar 0,725. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 72,5%, sedangkan sisanya 27,5% atau (100% - 72,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Jadi pada BMT Mualah Kutoanyar Tulungagung diperoleh nilai R Square sebesar 0,522, nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan Adjusted R Square sebesar 0,518. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 51,8%, sedangkan sisanya 48,25% atau (100% - 51,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Sedangkan pada BMT Harapan Umat Tulungagung diperoleh nilai R Square sebesar 0,726, nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan Adjusted R Square sebesar 0,725.

Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 72,5%, sedangkan sisanya 27,5% atau (100% - 72,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square pada BMT Harapan Umat lebih besar dari BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung.